

STLC Step :	Tujuan	Langka - Langkah
Requirement Analysis	Memahami persyaratan bisnis dan teknis aplikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dokumen persyaratan seperti Business Requirement Document (BRD) dan Product Requirement Document (PRD). 2. Melakukan pertemuan dengan stakeholders, seperti Product Owners, Business Analysts, dan tim pengembangan untuk klarifikasi. 3. Mengidentifikasi jenis-jenis tes yang dibutuhkan (fungsi, performa, keamanan dll.)
Test Planning	Merencanakan strategi dan pendekatan pengujian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Test Plan yang mencakup tujuan pengujian, ruang lingkup dan risiko. 2. Menentukan alat-alat pengujian yang akan digunakan. (misal, Appium untuk aplikasi mobile) 3. Menentukan kriteria input dan output untuk setiap fase pengujian. 4. Mengalokasikan sumber daya dan menentukan tanggung jawab tim QA.
Test Case Development	Menyiapkan kasus uji berdasarkan persyaratan yang telah dianalisis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Test Cases dan Test Scripts yang terperinci dan mencakup semua fungsi aplikasi perbankan. 2. Memastikan bahwa setiap test case mencakup kondisi positif dan negatif. 3. Menyiapkan data uji yang dibutuhkan untuk eksekusi tes.
Test Environment Setup	Menyediakan lingkungan pengujian yang mirip dengan lingkungan produksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, termasuk emulator atau perangkat nyata untuk pengujian mobile. 2. Mengonfigurasi server backend yang dibutuhkan oleh aplikasi. 3. Menginstal build aplikasi yang akan diuji. 4. Memastikan semua dependensi eksternal (seperti layanan pihak ketiga) berfungsi dengan baik.
Test Execution	Melaksanakan pengujian berdasarkan test cases yang telah disiapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan test cases dan mencatat hasilnya. 2. Mengidentifikasi dan mencatat defect/bug yang ditemukan selama eksekusi tes. 3. Melakukan regresi testing untuk memastikan bug yang diperbaiki tidak mempengaruhi fungsi lain. 4. Menggunakan tools seperti JIRA atau Qase.io untuk pelacakan bug dan melakukan reporting.
Test Closure	Menyimpulkan dan mendokumentasikan hasil pengujian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Test Summary Report yang mencakup hasil pengujian, defect yang ditemukan, dan status mereka. 2. Mengevaluasi proses pengujian dan mendokumentasikan pembelajaran serta rekomendasi untuk peningkatan di masa mendatang. 3. Mengarsipkan semua artefak pengujian untuk referensi di masa mendatang. 4. Melakukan meeting untuk mendiskusikan apa yang berjalan baik dan apa yang bisa ditingkatkan / upgrade pada aplikasi klien yang dikembangkan.